

INTISARI *Serfust*

Industri kerajinan agel di Kecamatan Sentolo, seperti halnya industri-industri pedesaan lainnya dapat mengatasi menyempitnya lapangan kerja di sektor pertanian dan juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu keberadaan industri agel ini ternyata mempunyai kaitan dengan daerah-daerah lain di Kecamatan Sentolo dalam hal pasokan bahan baku, dan penyediaan tenaga kerja, sedangkan kaitan dengan daerah-daerah lain di luar Kecamatan Sentolo tampak dari segi daerah tujuan pemasaran produknya, sehingga secara spasial dikatakan industri agel ini menimbulkan keterkaitan. Permasalahan mendasar yang timbul adalah rendahnya produksi pengusaha industri kerajinan agel, sehingga industri kerajinan agel ini tidak dapat menjadi basis pengembangan di Kecamatan sentolo, maka perlu diketahui faktor-faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam industri kerajinan agel di Kecamatan Sentolo ini. Adapun judul penelitian yang diambil adalah Peranan Industri Kerajinan agel dalam Peningkatan Ekonomi dan Keterkaitan antar Desa di Kecamatan Sentolo Kabupaten Daerah Tingkat II Kulon Progo, dan ditetapkan daerah penelitiannya adalah di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dengan lokasi sampel di Desa Salamrejo dan Desa Sukoreno.

Tujuan dilakukannya penelitian terhadap industri kerajinan agel di Kecamatan Sentolo antara lain : Pertama, mengetahui faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap besarnya nilai produksi industri agel. Kedua, mengetahui besarnya kesempatan kerja yang disediakan oleh industri agel. Ketiga, mengetahui peranan industri agel dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga pengusaha. Keempat, mengetahui keterkaitan ke belakang industri agel. Kelima mengetahui keterkaitan ke depan industri agel. Keenam, mengetahui pengaruh realisasi bantuan pelayanan yang diberikan kepada pengusaha terhadap peningkatan produksi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Teknik analisa regresi berganda, Uji beda Nilai T, dan Korelasi produk momen. Metode pengolahan data yang digunakan adalah tabel frekuensi dan tabel silang. Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder dan data primer.

Dari hasil pengolahan, analisa data dan pengamatan di lapangan, hal-hal yang dapat diamati antara lain, pertama, faktor yang berpengaruh terhadap besarnya produksi industri agel adalah faktor modal, kedua, industri agel mampu menyediakan tenaga kerja berkaitan dengan proses penyediaan bahan baku, ketiga, industri agel mampu meningkatkan pendapatan keluarga pengusaha, keempat, Besarnya volume produksi berpengaruh terhadap besarnya pasokan bahan baku dari luar desa lokasi industri, kelima, besarnya nilai pemasaran berpengaruh terhadap luasnya daerah pemasaran, keenam, meningkat atau menurunnya produksi seorang pengusaha dipengaruhi oleh frekuensi bantuan pelayanan yang diberikan terhadap pengusaha.